

Pelatihan Teknologi Microsite sebagai Edukasi Pencegahan Stunting Dan Kemiskinan di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

Rustam Anwar, Emiliyan Mamuki, Yulinda R. Antu

(Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo)

utham.ariesta@gmail.com , emiliyanmamuki123@gmail.com , yulindarance@gmail.com

Abstract: *Community service activities in Tanah Putih Village aim to strengthen the village information system to improve understanding and education among health agents or cadres in the village, as they are the backbone of stunting and extreme poverty prevention through microsite-based digital technology training (mini web). The method used to achieve this goal includes internal training, community socialization, and mini web digital technology training (microsite). The results of community service activities in Tanah Putih Village, through digital technology training and socialization aimed at reducing stunting and extreme poverty, received a positive response from beneficiaries. In this case, the beneficiary families contributed to reducing and preventing stunting, while the beneficiary community worked towards reducing extreme poverty and aimed to develop this mini website into a large permanent website with the domain of the Tanah Putih Village government.*

Keywords: *Teknologi; Microsite; Stunting; poverty.*

Abstract: Kegiatan pengabdian di Desa Tanah Putih bertujuan untuk memperkuat sistem informasi Desa dalam meningkatkan pemahaman dan edukasi oleh agen-agen atau kader-kader kesehatan di Desa, sebagai tulang punggung pencegahan stunting dan kemiskinan ekstrim melalui pelatihan teknologi digital berbasis microsite (web mini). Metode yang digunakan untuk pencapaian tujuan ialah melalui pelatihan internal, sosialisasi Masyarakat dan pelatihan teknologi digital web mini (microsite). Hasil kegiatan pengabdian di Desa Tanahj Putih melalui Pelatihan teknologi digital dan sosialisasi penurunan pencegahan stunting dan kemiskinan ekstreem mendapatkan respon positif dari penerima manfaat, dalam hal ini keluarga Penerima manfaat dalam Penurunan dan pencegahan stunting serta masyarakat penerima manfaat unruk penurunan kemiskinan ekstreem dan berusaha akan mengembangkan website mini ini menjadi website permanen yang besar dengan domain pemerintah Desa Tanah Putih.

Kata Kunci: Teknologi; Microsite; Stanting; Kemiskinan.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kekurangan gizi dalam jangka waktu panjang. Kondisi ini berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak, sehingga berpotensi menurunkan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, kemiskinan ekstrem menyebabkan keterbatasan akses terhadap sumber daya dasar seperti pangan, air bersih, dan layanan kesehatan. Stunting masih menjadi permasalahan dalam tumbuh kembang anak di Indonesia. Stunting merupakan salah satu gangguan pada tumbuh kembang anak. Penyebabnya adalah kurangnya stimulasi psikososial, pemenuhan gizi yang buruk, serta infeksi pada tubuh yang berulang (Nugroho et al., 2021). Stunting mengakibatkan terhambatnya tumbuh kembang anak yang berlangsung sejak 1000 hari pertama kehidupan bahkan setelah lewat usia dua tahun (Young dkk., 2018) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa angka stunting di Indonesia mencapai angka 27,67% pada tahun 2019. Kejadian stunting di Indonesia berada di bawah standar yang ditetapkan oleh WHO yaitu 20% atau seperlima dari jumlah total anak balita yang sedang tumbuh.

Di satu sisi, masalah prevalensi Stunting, sebagai permasalahan gizi kronis pada anak balita, menjadi isu global yang turut menghambat pembangunan manusia di Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan pertumbuhan tinggi badan yang terhambat akibat kekurangan gizi kronis dalam waktu Panjang. Tentunya sebagai masalah gizi kronis pada anak balita, Stunting ini masih menjadi tantangan serius di Indonesia, termasuk di Desa Tanah Putih, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Kondisi ini ditandai dengan pertumbuhan tinggi badan yang terhambat akibat kekurangan gizi kronis dalam waktu panjang.

Prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi, termasuk di Desa Tanah Putih, kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo, meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap kualitas hidup anak, produktivitas, dan pembangunan nasional.

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa generasi sekarang memasuki dunia literasi digital. Era digital telah menyatu dengan kondisi masyarakat saat ini khususnya dunia pendidikan. Kondisi inilah yang menyebabkan masyarakat semakin mudah, cepat dan memiliki peluang yang lebih besar dalam mencari berbagai informasi. Selain itu, salah satu manfaat dari teknologi informasi adalah mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Yustanti & Novita, 2019) .

Teknologi digital adalah suatu teknologi informasi yang sebagian besar mengutamakan kegiatan secara komputeralisasi atau digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Menurut Danuri, (2019) teknologi digital saat ini telah berkembang seperti pendidikan dengan e-learningnya, bisnis dengan e-bisnis, perbankan dengan e-banking,

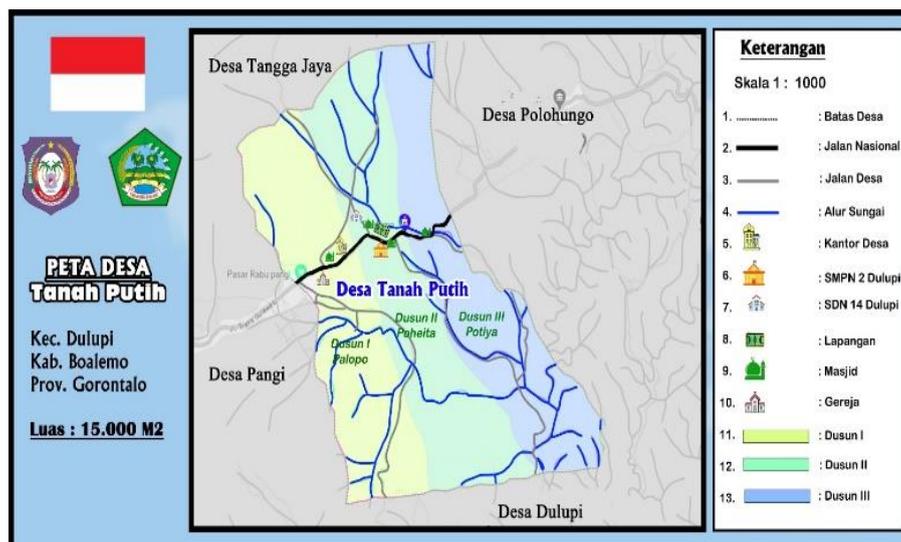
pemerintahan dengan e-goverment yang intinya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan menggunakan database. Menurut Harahap, (2016) pemanfaatan teknologi adalah suatu upaya untuk membuka informasi pasar yang lebih luas, pengoptimalan pada proses produksi, serta sarana dan prasarana lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan stunting, dan juga kemiskinan ekstrem, diperlukan upaya yang komprehensif dan melibatkan berbagai pihak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu termasuk Kader kesehatan desa, remaja (putra dan putri), pemerintah Desa dan tokoh-tokoh masyarakat, termasuk di dalamnya peran guru di berbagai tingkat satuan pendidikan. Dengan demikian, program optimalisasi peran Ibu PKK dan pemuda (remaja putri) dalam memberikan edukasi dan sosialisasi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan prevalensi stunting dan kemiskinan ekstrim di Desa Tanah Putih. Ibu-Ibu PKK dan remaja putri sebagai agen perubahan di masyarakat memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang sejak dini, maka perlu adanya Pelatihan Teknologi Digital (berbasis web mini/ microsite) untuk memperkuat sistem informasi Desa dalam meningkatkan pemahaman dan edukasi oleh agen-agen atau kader-kader kesehatan di Desa Tanah Putih, sebagai tulang punggung pencegahan stunting dan kemiskinan ekstrim.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian di laksanakan di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

Gambar 1. Lokasi Pengabdian



Adapun Langkah-langkah dan tahapan pelaksanaan dibagi dalam 3 tahapan yaitu:

1. Pendataan dan survey awal, dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus tahun 2024.
2. Pelaksanaan Program Kegiatan

Dengan kegiatan Utama adalah :

- a. Sosialisasi Pencegahan dan Prevalensi Stunting dan Kemiskinan ekstrim di Desa Tanah Putih, Kec. Dulupi Kab. Boalemo pada tanggal 13 November 2024, durasi waktu 2 jam pelatihan (2x45 menit)
- b. Pelatihan Teknologi Digital berbasis web mini (microsite) terhadap kader-kader PKK, Remaja, guru-guru, tokoh masyarakat, tanggal 13 November 2024, durasi waktu 4 jam pelatihan (4x45 menit)

3. Pelaksanaan Program Kegiatan

Dengan kegiatan Utama adalah :

- a. Sosialisasi Pencegahan dan Prevalensi Stunting dan Kemiskinan ekstrim di Desa Tanah Putih, Kec. Dulupi Kab. Boalemo.
- b. Pelatihan Teknologi Digital berbasis web mini (microsite) terhadap kader-kader PKK, Remaja, guru-guru, tokoh masyarakat.

Uji Program / Uji Networking :

- 1) Pengisian Konten / web mini (prototipe)
- 2) Uji aplikasi /Revisi web
- 3) Maintenance
- 4) Peluncuran / Launching Web mini (Microsite)

4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pencegahan dan Prevalensi Stunting dan Kemiskinan ekstrim

Stunting pada anak usia dini memerlukan perhatian khusus (Garenne *et al.*, 2019). *Stunting* dapat menyebabkan keterbelakangan fisik, mental dan kesehatan yang buruk. Penelitian Ginting & Pandiangan (2019), bahwa kinerja akademik yang lebih buruk, pencapaian pendidikan yang lebih rendah dan pendapatan yang rendah di masa dewasa, sangat terkait dengan stunting masa anak. Kegiatan sosialisasi di Desa Tanah Putih di hadiri oleh Aparat Desa, kader PKK, tokoh masyarakat, karang taruna (remaja), guru-guru, mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Tanah Putih.

Pelaksanaan sosialisai terhadap penurunan stunting dan kemiskinan ekstrim sangat diperlukan dan mendapat atensi dari masyarakat. Pelakaanaan kegiatan tanggal 13 November 2024, dengan durasi 2 jam pelatihan memberikan penguatan Literasi digital bagi masyarakat. Harapannya adalah masyarakat mampu untuk memahami, memakai, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan bijak dan bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan ini mencakup keterampilan dasar TIK seperti

menggunakan komputer, internet, dan aplikasi digital lainnya. Literasi digital juga mencakup keterampilan berpikir kritis, untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari internet dan media digital lainnya. Di samping itu literasi digital meliputi keterampilan komunikasi, untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain secara online.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Dalam hal ini materi yang disosialisasikan yaitu Teknologi Digital (berbasis web mini/microsite) untuk memperkuat sistem informasi Desa dalam meningkatkan pemahaman dan edukasi oleh agen-agen atau kader-kader kesehatan di Desa Tanah Putih, sebagai tulang punggung pencegahan stunting dan kemiskinan ekstrim. Kegiatan pada program utama yaitu sosialisasi penurunan pencegahan stunting dan kemiskinan ekstrem mendapatkan respon positif dari penerima manfaat kelompok sasaran dalam sosialisasi dan pelatihan tersebut. Adapun Kelompok sasaran sosialisasi adalah : a. Perangkat Desa, b. Tokoh masyarakat, c. Ibu-ibu PKK, d. Guru-guru, e. Remaja (karang taruna), f. kader kesehatan. Hasil sosialisasi kegiatan ini terdapat data berikut; bahwa dari segi antusias sosialisasi, semua kelompok sasaran 80% merasa antusias, terlebih remaja bahkan 90%, karena mereka cenderung paham terhadap teknologi digital. dari segi pemahaman dan pengetahuan tentang stunting dan kemiskinan ekstrim, kontribusi terbesar adalah : kader kesehatan (paham 100%), Tokoh masyarakat, Ibu PKK dan perangkat desa paham 95%, guru-guru paham 90%, dan sisanya remaja masih 70%. Hal ini kemudian berubah setelah diberikan pelatihan dan sosialisasi semuanya pemahaman dan pengetahuan menjadi 100%.

Pelatihan Teknologi Digital berbasis web mini (microsite)

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan seluruh partisipasi perangkat desa yakni dimana seluruh masyarakat di Desa Tanah Putih tersebut serta perangkat desa dapat ikut langsung dan mendapatkan pembelajaran bersama-sama. Pada pelatihan Teknologi Digital berbasis web mini (microsite) ini kegiatan yang dilakukan merupakan pelatihan, diskusi bersama dan tentu nya akan mempraktekan langsung bagaimana cara pembuatan Teknologi Digital berbasis web mini untuk pencegah stunting tersebut.

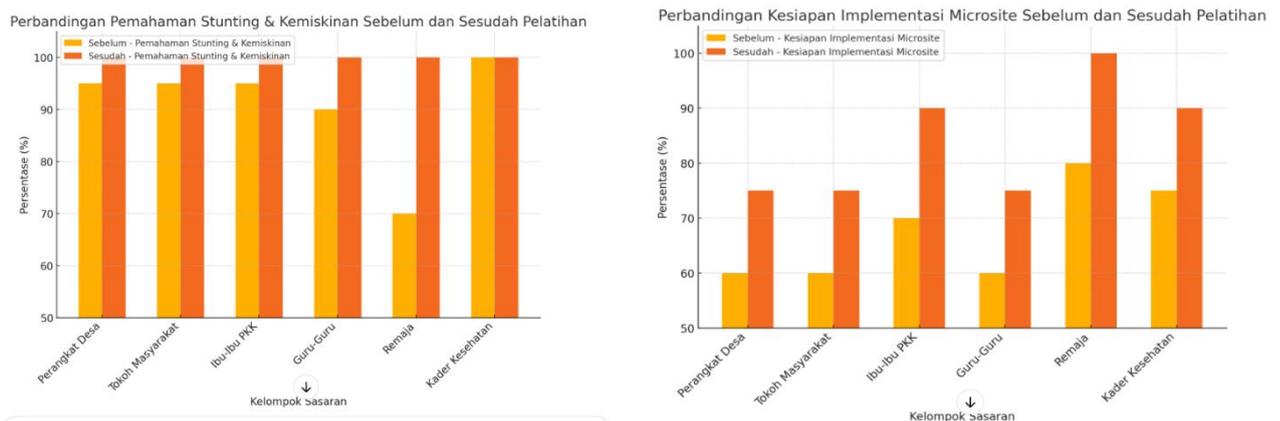
Berikut adalah tabel yang merangkum data sebelum dan sesudah pelatihan terkait

pemahaman tentang stunting dan kemiskinan ekstrem, serta kesiapan mengimplementasikan teknologi digital berbasis web mini (microsite).

Tabel 1. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Kelompok Sasaran	Antusias	Pemahaman Stunting & Kemiskinan Ekstrem (%)	Kesiapan Implementasi Microsite (%)
	Sosialisasi (%)	Sesudah	Sebelum
Perangkat Desa	80	100	95
Tokoh Masyarakat	80	100	95
Ibu-Ibu PKK	80	100	95
Guru-Guru	80	100	90
Remaja (Karang Taruna)	90	100	70
Kader Kesehatan	80	100	100

Gambar 3. Perbandingan sebelum dan sesudah adanya microsite



Langkah detail pembuatan microsite (webmini) berbasis S.id, khususnya untuk profil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Participatory Action Research (PAR) dengan tema kampanye pencegahan stunting dan pencegahan kemiskinan ekstrim. Tampilan Mikrosite dapat di lihat pada gambar 4.



1. Membuat Akun S.id (Jika belum punya)
2. Membuat Microsite Baru
3. Memilih Tema dan Konfigurasi Awal
4. Menggunakan Fitur Komponen untuk Mempercantik dan Mengisi Konten

Berikut beberapa komponen yang relevan untuk tema KKN PAR:

- a. Teks: komponen ini untuk menulis informasi tentang KKN PAR Anda, tujuan, lokasi, anggota tim, dan terutama informasi penting tentang stunting dan kemiskinan ekstrim.
 - b. Gambar/Galeri: mengunggah foto-foto kegiatan KKN PAR Anda, infografis tentang stunting dan kemiskinan ekstrim, atau ilustrasi-ilustrasi yang mendukung kampanye Anda.
 - c. Video: Jvideo dokumentasi kegiatan KKN atau video edukasi tentang stunting dan kemiskinan ekstrim, dan menanamkannya (embed) di microsite.
 - d. Tombol/Link: menggunakan tombol atau link untuk mengarahkan pengunjung ke sumber informasi lain yang relevan, seperti situs web pemerintah terkait kesehatan atau penanggulangan kemiskinan, artikel ilmiah, atau media sosial tim KKN.
 - e. Formulir Kontak: menambahkan formulir kontak agar pengunjung bisa menghubungi tim KKN
5. Mempromosikan Microsite
 - a. Media Sosial: membagikan link microsite di akun media sosial tim KKN.
 - b. Laporan KKN: mentertakan link microsite dalam laporan KKN.
 - c. Presentasi: menampilkan microsite saat presentasi hasil KKN.

KESIMPULAN

Sebagai realisasi dari Program dan kegiatan Desa Tanah Putih, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo, maka dapat disimpulkan Bahwa kegiatan Pelatihan teknologi digital dan sosialisasi penurunan pencegahan stunting dan kemiskinan ekstreem mendapatkan respon positif dari penerima manfaat, dalam hal ini keluarga Penerima manfaat dalam Penurunan dan pencegahan stunting serta masyarakat penerima manfaat unruk penurunan kemiskinan ekstreem serta teerbangunnya semangat dan motivasi pemuda, para kader kesehatan dan bahkan perangkat desa dalam hal mengkampanyekan dan mensosialisasikan cara mencegah stunting dan kemiskinan ekstreem. Pelatihan teknologi *microsite* sebagai edukasi pencegahan stunting dan kemiskinan merupakan kegiatan yang sangat mudah di lakukan di era modern sekarang ini, sehingga penting untuk menyebarluaskan atau mensosialisasikan kepada Masyarakat di kalangan remaja maupun dewasa demi keberlanjutan teknologi microsite.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih Kepada Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo, Seluruh panitia pelaksana KKN-PAR tahun 2023 , mahasiswa peserta KKN-PAR Desa Tanah putih dan seluruh aparat desa serta Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan KKN-PAR di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

DAFTAR PUSTAKA

- Danuri, Muhamad. 2019. "Development and Transformation of Digital Technology." *Infokam XV(II):116–23.*
- Ginting, K. P., & Pandiangan, A. (2019). Tingkat Kecerdasan Intelegensi Anak Stunting. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *1(1)*, 47–52. <https://doi.org/http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Garenne, M., Myatt, M., Khara, T., Dolan, C., & Briend, A. (2019). Concurrent wasting and stunting among under-five children in Niakhar, Senegal. *Maternal and Child Nutrition*, *15(2)*. <https://doi.org/10.1111/mcn.12736>
- Harahap, Abdul Rahman. 2016. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pemenuhan Informasi Bagi Rumah Tangga Usaha Pertanian Di Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara." *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan* *17(2):77*. doi: 10.31346/jpkp.v17i2.876.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., dan Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5(2)*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>
- Priyanto, D., dan Sari, E. P. (2020): *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Masyarakat di Desa Sumberagung, Yogyakarta* *Jurnal: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*
- Wahyuni, A. E., (2018): *"Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Daerah Terpencil di Indonesia"* *Jurnal: Indonesian Journal of Public Health*
- Young, M. F., Nguyen, P. H., Casanova, I. G., Addo, O. Y., Tran, L. M., Nguyen, S., Martorell, R., & Ramakrishnan, U. (2018). Role of maternal preconception nutrition on offspring growth and risk of stunting across the first 1000 days in Vietnam: A prospective cohort study. *PLoS ONE*, *13(8)*, 203201.
- Yustanti, I., dan Novita, D. (2019). Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization Of E-Learning For Educators In Digital Era 4.0. *Prosiding Seminarnasional Pendidikan Program Pascasarjana universitas PGRI PALEMBANG.*

Penjaskesrek FIK UNM. PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (pp. 372-374). Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Nababan, K. R. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Nasional Untuk Mahasiswa PPKn Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Megistorum et Scholarium*, 504-513.

Rahman Tanjung, O. A. (2023). PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS JURNAL ILMIAH. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 42-52.

Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 1-11.

Tia Puspita Sari, D. K. (2019). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 51-55.